

**ANALISIS KONTRASTIF  
KLAUSA RELATIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGAJARAN BIPA**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Yulia Yulian  
NIM 1504995

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**ANALISIS KONTRASTIF  
KLAUSA RELATIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGAJARAN BIPA**

oleh

Yulia Yulian

1504995

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

© Yulia Yulian

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**YULIA YULIAN**

**ANALISIS KONTRASTIF**

**KLAUSA RELATIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG**

**SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGAJARAN BIPA**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd  
NIP 196201091987032002

Pembimbing II.



Drs. Encep Kusumah, M.Pd.  
NIP 196502101991121001

diketahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.  
NIP 196407071989012001

## **HALAMAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Yulia Yulian

NIM : 1504995

Departemen: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Klaus Relatif Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Implikasinya bagi Pengajaran BIPA” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari piak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019

Yulia Yulian

## **HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas juga dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik berupa morel maupun materiel kepada:

1. Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd. selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sejak awal sampai akhir penggerjaan skripsi;
2. Drs. Encep Kusumah, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang selalu memberi masukan dan kritikan yang membangun untuk perbaikan kualitas skripsi;
3. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra,
4. orang tua penulis, Bapak Aja dan Ibu Siti Aminah yang selalu mendukung, mendoakan, menyemangati, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi;
5. kakak, adik, dan keponakan penulis, Gunadi Irawan, Siti Anisa, Popi Diana, Lusi Agustin, Nanda Fauziah Shaumi, Muhammad Elvan Pradipta Irawan yang selalu menyemangati, menghibur, dan menemani penulis saat suka dan duka selama penggerjaan skripsi;
6. keluarga besar Bapak Aja yang selalu mendorong dan mendoakan penulis selama penggerjaan skripsi;
7. Eldini Saparina dan Sofi Apriliyani selaku teman sekos yang selalu berbagi dan berjuang bersama penulis selama penggerjaan skripsi;
8. Mia Nurul Arta, Muthia Iswadini Saman, dan Syaidah Nurhalimah selaku teman jarak jauh yang selalu menyemangati penulis dengan bantuan materiel dan morel;
9. teman-teman kuliah penulis, Galih Widi Astuti, Meilani Puji Astini, Rima Rismaya, Suciani Fitroh Saputri, yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi bersama;

10. Drs. H. Sudjianto, M.Hum. selaku verifikator data bahasa Jepang yang telah memberi masukan dan kritikan bagi penulis;
11. Mutiara Millatina Zahra dan Akbar Mauludin Muhammad, S.Li. selaku teman yang telah menjembatani penyusun dengan para verifikator;
12. semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tetapi tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis diberi ganjaran yang sesuai oleh Allah Swt. Amin.

Bandung, Agustus 2019

Yulia Yulian

**ANALISIS KONTRASTIF  
KLAUSA RELATIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG  
SERTA IMPLIKASINYA BAGI PENGAJARAN BIPA**

Yulia Yulian  
NIM 1504995

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data bahwa pemelajar BIPA asal Jepang mengalami kesulitan dalam menguasai materi klausa relatif bahasa Indonesia karena perbedaan struktur dengan B1. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan klausa relatif bahasa Indonesia dan Jepang berdasarkan (1) peranan nomina inti dalam klausa relatif, (2) peranan nomina inti dalam klausa utama, (3) jenis klausa relatif, dan (4) menyusun urutan materi pedagogis sebagai implikasi pembelajaran. Penelitian ini perlu dilakukan karena dengan memperbandingkan struktur B1 dan B2, pengajar dapat membantu pemelajar mengatasi kesulitannya. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah analisis kontrastif dan pendekatan metodologisnya adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah berita dan artikel dari kedua bahasa dengan datanya berupa klausa relatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan peranan nomina inti dalam klausa relatif, strategi perelatihan yang digunakan kedua bahasa berbeda, yakni strategi pronomina relatif *yang* untuk BI dan strategi *gap* untuk BJ. BI hanya dapat merelatifkan fungsi Subjek dan Pemilik secara langsung, sedangkan BJ dapat merelatifkan semua fungsi. Unsur lingual yang menyertai KRBI adalah pemarkah *yang* dan demonstrativa *ini/itu*, sedangkan dalam KRBJ tidak ditemukan. Berdasarkan peranan nomina inti dalam klausa utama, KRBI dan KRBJ dapat memperluas semua fungsi dalam kalimat utama. Berdasarkan jenisnya, KRBI dan KRBJ sama-sama dapat memenuhi fungsi restrikif dan nonrestrikif, tetapi tipe klausa relatifnya berbeda, yakni posnominal (KRBI) dan prenominal (KRBJ). Sementara itu, materi pedagogis yang disusun menghasilkan urutan materi sebagai berikut: (1) kegunaan perluasan dengan *yang*, (2) fungsi perluasan dengan *yang*, (3) konjungsi *yang* dan urutan kata, (4) pembentukan bentuk aktif *yang*, (5) pembentukan bentuk pasif *di-* dengan *yang*, (6) pembentukan bentuk pasif persona dengan *yang*, dan (7) pengenalan bentuk bebas *yang*. Adapun saran cara penyampaian materi tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan kognitif.

**Kata kunci:** analisis kontrastif, klausa relatif bahasa Indonesia, klausa relatif bahasa Jepang, materi pedagogis

# **A Contrastive Analysis of Relative Clause in Indonesian and Japanese and Its Pedagogical Implications for BIPA Teaching**

Yulia Yulian  
NIM 1504995

## **ABSTRACT**

*Indonesian learners of Japanese are having difficulty in mastering Indonesian relative clause due to the differences in structure L1 and L2. This research aims to describe the contrast of the relative clauses of Indonesian and Japanese based on (1) the role of the head in relative clauses, (2) the role of head in the main clauses, (3) word order and types, and (4) organizing pedagogical materials sequence for pedagogical use. The research is conducted to help the teacher overcome their learners difficulties by contrasting the structures of L1 and L2. This research uses a contrastive analysis approach and a qualitative descriptive methodological approach. Data in the form of relative clauses were collected from published news and articles in both of languages. The results show that based on the role of the head in the relative clause, the relativization strategy used by the two languages is different, namely the relative pronouns strategy for Indonesian and the gap strategy for Japanese. Indonesian can only relativize the Subject and Possessor directly, while Japanese is able to relativize all functions. Indonesian relative clause have lingual elements such as the yang relative marker and the ini/itu pronouns. Such lingual elements are not found in Japanese. Based on the role of head in the main clause, both Indonesian and Japanese relative clause are able to expand all functions in the main sentence. Based on types, Indonesian is a posnominal type while Japanese is a prenominal type. Both Indonesian and Japanese have the restrictive and nonrestrictive functions. The pedagogical materials arranged produces the following sequences: (1) the use of yang forms, (2) the functions of yang forms, (3) the markers and word order, (4) the formation of yang active forms, (5) the formation of yang passive (di-), (6) the formation of yang passive (persona), and (6) the introduction of yang free forms. The pedagogical use of those sequences are developed within the framework of a broadly cognitive approach.*

**Keywords:** contrastive analysis, Indonesian relative clause, Japanese relative clause, pedagogical materials

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Struktur Organisasi Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS .....	8
A. Analisis Kontrastif .....	8
1. Batasan dan Pengertian Analisis Kontrastif .....	8
2. Hipotesis Analisis Kontrastif .....	9
3. Metodologi Analisis Kontrastif .....	10
4. Implikasi Pedagogis Analisis Kontrastif .....	12
B. Klaus Relatif .....	13
1. Klaus Relatif Universal .....	13
2. Klaus Relatif Bahasa Indonesia .....	17

3. Klaus Relatif Bahasa Jepang .....	24
C. Pengajaran BIPA dan Materi Pedagogis .....	31
D. Materi Klaus Relatif dalam Pembelajaran BIPA .....	34
E. Penelitian Terdahulu .....	35
F. Definisi Operasional.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
BAB IV PENEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Perbandingan Klaus Relatif BI dan BJ Berdasarkan Peranan Nomina Inti dalam Klaus Relatif .....	49
1. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBI dan KRBJ .....	50
2. Perelatifan Unsur Fungsional Objek KRBI & KRBJ .....	62
3. Perelatifan Unsur Fungsional Pelengkap KRBI dan KRBJ .....	72
4. Perelatifan Unsur Fungsional Keterangan KRBI dan KRBJ.....	76
5. Perelatifan Unsur Fungsional Pemilik KRBI dan KRBJ.....	79
B. Perbandingan Klaus Relatif BI dan BJ Berdasarkan Peranan Nomina Inti dalam Klaus Utama .....	84
1. Nomina Inti Menduduki Fungsi yang Sama.....	84
2. Nomina Inti Menduduki Fungsi yang Berbeda .....	87
C. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Jenis Klaus Relatif.....	94
D. Implikasi Pedagogis Hasil Perbandingan Klaus Relatif Bahasa Indonesia dan Jepang .....	98

1. Analisis Kontrastif sebagai Pemrediksi Kesalahan .....	98
2. Materi Pedagogis .....	107
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....	122
A. Simpulan.....	122
B. Implikasi.....	123
C. Rekomendasi .....	124
DAFTAR PUSTAKA .....	126
DAFTAR SUMBER DATA BAHASA INDONESIA .....	130
DAFTAR SUMBER DATA BAHASA JEPANG .....	132
LAMPIRAN .....	134
RIWAYAT HIDUP.....	172

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jenis Penanda Kasus Bahasa Jepang.....	26
Tabel 2. Materi Klausua Relatif dalam Pembelajaran BIPA .....	34
Tabel 3. Dokumentasi Klausua Relatif Bahasa Indonesia .....	44
Tabel 4. Dokumentasi Klausua Relatif Bahasa Jepang.....	44
Tabel 5. Instrumen Verifikasi Data Bahasa Jepang .....	47
Tabel 6. Hasil Temuan Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Peranan Nomina Inti dalam Klausua Relatif .....	50
Tabel 7. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Perelatifan Subjek .....	62
Tabel 8. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Perelatifan Objek .....	72
Tabel 9. Perbandingan KRBI & KRBJ Berdasarkan Perelatifan Pelengkap .....	75
Tabel 10. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Perelatifan Keterangan..	79
Tabel 11. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Perelatifan Pemilik.....	83
Tabel 12. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Peranan Nomina Inti dalam Klausua Utama.....	84
Tabel 13. Perbandingan KRBI dan KRBJ Berdasarkan Jenis Klausua Relatif .....	95

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Empat Prosedur Analisis Kontrastif .....	10
Gambar 2. Diagram Klausa Pewatas.....	19
Gambar 3. Kedudukan Klausa Relatif Bahasa Indonesia .....	22
Gambar 4. Desain Penelitian Kualitatif .....	41
Gambar 5. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBI pada Objek Klausa Utama .....	51
Gambar 6. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBI pada Subjek Klausa Utama .....	53
Gambar 7. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBJ pada Subjek Klausa Utama .....	56
Gambar 8. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBJ pada Subjek .....	58
Gambar 9. Perelatifan Unsur Fungsional Subjek KRBJ pada Subjek .....	61
Gambar 10. Perelatifan Unsur Fungsional Objek pada Subjek KRBI.....	64
Gambar 11. Ilustrasi Perelatifan Objek Klausa Relatif Bahasa Indonesia.....	64
Gambar 12. Perelatifan Unsur Fungsional Objek pada Subjek KRBI.....	67
Gambar 13. Perelatifan Unsur Fungsional Objek pada Subjek KRBI.....	70
Gambar 14. Perelatifan Unsur Fungsional Objek pada Objek KRBI .....	71
Gambar 15. Perelatifan Unsur Fungsional Pelengkap KRBJ.....	75
Gambar 16. Perelatifan Unsur Fungsional Keterangan KRBI.....	77
Gambar 17. Perelatifan Unsur Fungsional Keterangan KRBJ.....	78
Gambar 18. Perelatifan Unsur Fungsional Pemilik KRBI .....	81
Gambar 19. Perelatifan Unsur Fuungsional Pemilik KRBI .....	83
Gambar 20. Nomina Inti KRBI yang Menduduki Fungsi Subjek-Subjek .....	85
Gambar 21. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Subjek-Subjek .....	85
Gambar 22. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Objek-Objek.....	86
Gambar 23. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Ket-Ket.....	87
Gambar 24. Nomina Inti KRBI yang Menduduki Fungsi Objek-Subjek.....	88
Gambar 25. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Objek-Subjek .....	89
Gambar 26. Nomina Inti KRBI yang Menduduki Fungsi Keterangan-Subjek.....	89
Gambar 27. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Keterangan-Objek.....	90
Gambar 28. Nomina Inti KRBI yang Menduduki Fungsi Predikat-Subjek .....	91

Gambar 29. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Predikat-Subjek.....	92
Gambar 30. Nomina Inti KRBI yang Menduduki Fungsi Pelengkap-Subjek.....	93
Gambar 31. Nomina Inti KRBJ yang Menduduki Fungsi Pelengkap-Subjek .....	94
Gambar 32. Konstruksi Posnominal KRBI.....	97
Gambar 33. Konstruksi Prenominal KRBJ .....	98
Gambar 34. Ilustrasi Klaus Relatif Restriktif dalam Pembelajaran BIPA .....	111
Gambar 35. Ilustrasi Klaus Relatif Nonrestriktif dalam Pembelajaran BIPA... ...	111
Gambar 36. Stimuli Latihan Menggunakan Bentuk <i>yang</i> .....	119

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Klausula Relatif dalam Bahasa Indonesia.....	134
Lampiran 2. Data Klausula Relatif dalam Bahasa Jepang .....	143
Lampiran 3. Verifikasi Data Klausula Relatif Bahasa Jepang .....	162

## **DAFTAR SINGKATAN**

AKS	Akusatif
B1	Bahasa pertama
B2	Bahasa kedua
BI	Bahasa Indonesia
BIPA	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
BJ	Bahasa Jepang
DAT	Datif
FN	Frasa Nomina
GEN	Genitif
K	Keterangan
KRBI	Klausa Relatif Bahasa Indonesia
KRBJ	Klausa Relatif Bahasa Jepang
NOM	Nominatif
O	Objek
P	Predikat
Pel	Pelengkap
Pem	Pemilik
Pr	Perangkai
S	Subjek
TOP	Topik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina. (2005). Klaus Relatif Sentensial dalam Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Awal. Dalam Sukamto (Koordinator), *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya*, hlm. 1-5. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Agustina, R. dkk. (2013). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di UPT P2B Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), hlm. 140-154.
- Akiyama, N. (2002). *Japanese Grammar*. New York: B.E.S. Publishing.
- Alwi, H. dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Berg-Klingerman, L.V.D. (1987). Klaus Relatif Bahasa Indonesia dan Bahasa Muna. *Lontara*, 34 (1), hlm. 5-25.
- Brown, H. D. (2008). *Principles of language learning and teaching*. Edisi Kelima. New York: Pearson Longman.
- Comrie, B. (1989). *Language Universal and Language Tipology*. Oxford: Blackwell Publisher Limited.
- Dalilan & Mulyono. (2004). Klaus Relatif Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia: Analisis Kontrastif Strategi Perlatifan, Fungsi, dan Karakteristik Alat Perlatif. *HUMANIKA*, 17(3), hlm. 419-435.
- Dewi, N. G. T. (2013). *Klaus Relatif Bahasa Jepang*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Udayana, Denpasar.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Fadilah, L. dkk. (2017). Analisis Kontrastif Pronomina Demonstratif Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia serta Implikasinya terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra*, 2 (1), hlm. 37-48.
- Fisiak, J. (Penyunting). (1981). *Papers and Studies in Contrastive Linguistics*, Vol I-XIII, Poznan.
- Freeman, L. D. & Long, M. H. (1991). *An Introduction to Second Language Acquisition Research*. London: Longman.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasegawa, Y. (2015). *Japanese: A Linguistic Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Herawati dkk. (2000). *Klausa Pemerlengkapan dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- James, C. (1986). *Contrastive Analysis*. London: Longman.
- Kaiser, S. (2013). *Japanese: A Comprehensive Grammar*. Edisi Kedua. New York: Routledge.
- Kamermans, M. (2010). *An Introduction to Japanese Syntax, Grammar & Language*. Rotterdam: SJGR Publishing.
- Keenan, E.L. & Comrie, B. (1977). Noun Phrase Accessibility and Universal Grammar. *Linguistic Inquiry*, 8 (1), hlm. 63-99.
- Keenan, E.L. & Comrie, B. (1979). Noun Phrase Accessibility Revisited. *Language*, 55 (3), hlm. 649-664.
- Khalifa, M. F. (2018). Contrastive Analysis, Error Analysis, Markedness Theory, Universal Grammar, and Monitor Theory and Their Contributions to Second Language Learning. *International Journal of Linguistics*, 10 (1), hlm. 12-45.
- Mahsun, M. S. (2013). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Majid, A. (2011). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marton, W. (1972). “Pedagogical Implications of Contrastive Studies”. Dalam Fisiak, J. (Penyunting), *Contrastive Linguistics and The Language Teacher*, hlm. 157-170. Oxford: Pergamon Press.
- Marton, W. (1979). “Some more remarks on the pedagogical use of contrastive studies”. Dalam Fisiak, J. (Penyunting), *Contrastive Linguistics and The Language Teacher*, hlm. 171-183. Oxford: Pergamon Press.
- Moleong, J. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nusantari, D. M. (2007). *Studi Konstrastif Klausa Relatif Bahasa Jepang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Ozeki, H. & Shirai, Y. (2007). The Consequences of Variation in the Acquisition of Relative Clauses: An Analysis of Longitudinal Production Data from Five Japanese Children. Dalam Matsumoto, Y. dkk. (*Penyunting*), *Diversity in Languages: Perspectives and Implications* (hlm. 243-270). California: CSLI Publications.

- Permendikbud (2017). Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing.
- Sasangka, S.S.T. (2014). *Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Satori, D. & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, D. (2018). *Standardisasi BIPA dan Kebijakan PPSDK. Materi presentasi kunjungan ke PPSDK*. Bogor: PPSDK.
- Shibatani, M. dkk. (2017). *Handbook of Japanese Syntax*. Boston: De Gruyter.
- Sneddon, J. N. dkk. (2010). *Indonesian: A Comprehensive Grammar*. Edisi Kedua. New York: Routledge.
- Subaedah. (2006). *Model Pembelajaran Klausula Relatif Bahasa Indonesia dengan Teknik Rekursif-Diagram*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sudarsa, C. dkk. (1993). *Keterangan Pewatas: Klausula Pewatas dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugono, D. (1995). *Pelesapan Subjek dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsono. (2015). Pemerolehan Klausula Relatif pada Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Pentutur Asing (BIPA): Kajian Antarbahasa. *LITERA*, 4 (1), hlm. 57-74.
- Suratidjo, S. (1991). *Klausula Terikat dan Klausula Relatif*. *Jurnal Humaniora*, 3 (3), hlm. 192-205.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- Suzuki, T. dkk. (2014). Some difficulties in the comprehension of relative clauses in Indonesian as a second language. *IEICE Human Communication Science*, 113 (426), hlm. 15-20.
- Syamsuddin, A.R. & Damaianti, V. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. & Djago, T. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tsujimura, N. (1997). *An Introduction to Japanese Linguistics*. Edisi Kedua. Massachusetts: Blackwell Publishing.
- Verhaar, J. W. M. (2010). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Whitman, R. L. (1970). Contrastive Analysis: Problems and Procedures. *Language Learning*, 20 (2), hlm. 191-197.